



AL QODIRI

JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/godiri>

Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah

Oleh:

¹Japa Ariya Kurunika, ²Surawan, ³Asmail Azmy

¹²³*Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Kalimantan Tengah, Indonesia*

[¹ariyajapa@gmail.com](mailto:ariyajapa@gmail.com); surawn@iainpalangkaraya.ac.id

Volume 21 Nomor 3 Januari 2024: DOI: <https://doi.org/10.53515/godiri> Article History Submission: 12-10-2023 Revised: 28-10-2023 Accepted: 05-11-2023 Published: 22-11-2023

ABSTRACT

This research stems from the difference in the delivery of learning material between the TPQ Al-Hikmah and the other TPQ-TPQ, which are generally only material about how to read the Al-Qur'an and write it properly and correctly. However, in the TPQ Al-Hikmah, apart from reading the Al-Qur'an material and how to write it, it is also conveyed about the inculcation of PAI values in the materials of Aqidah, Morals, Fiqh, Al-Qur'an/Tajwid, and SKI So it is hoped that later the students will have extensive Islamic religious knowledge. By using a descriptive qualitative research method, this research will dig deeply about the inculcation of what PAI values are in the Al-Hikmah TPQ. As for knowing the purpose of inculcating what PAI values are in TPQ Al-Hikmah a. Allah has power over everything in aqidah material, b. must have praiseworthy morals in daily interactions on moral material, c. perform worship properly in accordance with the religious law on fiqh material, d. must be able to read the Al-Qur'an properly and correctly, and e. imitating the characteristics of the Prophet Muhammad SAW in everyday life.

Keywords: *Cultivation; Values; Islamic Religious Education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari adanya perbedaan dalam penyampaian materi pembelajaran antara TPQ Al-Hikmah dengan TPQ-TPQ lainnya yang pada umumnya hanya materi tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an dan menulisnya dengan baik dan benar. Akan tetapi pada TPQ Al-Hikmah di samping materi membaca Al-Qur'an dan cara menulisnya juga disampaikan tentang penanaman nilai-nilai PAI pada materi-materi Aqidah, Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an/Tajwid, dan SKI. Sehingga diharapkan nanti para santri memiliki ilmu pengetahuan agama Islam yang luas. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini akan menggali dalam mengenai penanaman nilai-nilai PAI apa saja yang ada pada TPQ Al-Hikmah. Adapun untuk mengetahui tujuan penanaman nilai-nilai PAI apa saja yang ada pada TPQ Al-Hikmah a. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu pada materi aqidah, b. harus memiliki akhlak terpuji dalam pergaulan sehari-hari pada materi akhlak, c. melakukan ibadah dengan baik sesuai dengan syariat agama pada materi fiqih, d. harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan e. menauladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW dalam keseharian.

Kata Kunci: *Penanaman; Nilai-Nilai; Pendidikan Agama Islam.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang mana agar dapat menciptakan suasana belajar mengajar dan proses pembelajaran yang ditujukan untuk peserta didik dalam meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan pada dirinya. (R. A. M. Ansori, 2016). Pemerintah adalah pedoman sebagai pemberi kebijakan pendidikan agar terbentuknya secara seksama dan teratur untuk mencerdaskan bangsa dengan memberikan kesempatan untuk merasakan hak kepada warga negara Indonesia untuk wajib belajar 9 tahun. Sebagai mana yang termaksud dalam UU No. 20 tahun 2003 (tentang sisdiknas) pasal 5 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara wajib mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.(Malik, 2013) Dalam hal ini mereka yang menjadi warga negara Indonesia berkesempatan untuk memperoleh pendidikan maksimal mampu menyelesaikan wajib belajar 9 tahun. Seperti apapun letak geografis serta status sosial, warga masyarakat wajib melaksanakan pendidikan sebagai upaya mengurangi penyebaran buta aksara (Rohman, 2013: 243).

Salah satu pendidikan nonformal adalah Taman Pendidikan Al-Quran Al-Hikmah yang terletak di Desa Subur Indah Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan yang didirikan sejak tahun 2006 di bawah naungan yayasan pendidikan Taman Pendidikan Al-Quran Al-Hikmah. Yayasan pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah ini selalu berupaya menyediakan pelayanan untuk penuntut ilmu yang sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa akan datang. Maka sebab itu penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam perlu ditanamkan pada anak sejak masih kecil untuk pondasi anak dari keadaan buruk yang mungkin terjadi pada mereka. (Xvi & Buckley, 2016)

Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sejak dini perlu di lakukan untuk membekali anak ataupun peserta didik agar lebih matang dan siap dalam menghadapi permasalahan hidup,(Anwar & Muhayati, 2021) dalam memecahkan permasalahan tersebut tidak hanya dari sekolah formal, akan tetapi juga diperoleh dari pendidikan nonformal yang mana berada di lingkungan masyarakat.(M. Ansori, 2023)

Melihat kondisi sekarang pembelajaran di TPQ Al-Hikmah ini tidak hanya memfokuskan pada pembelajaran Al-Qur'an dan tajwidnya, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, (Yunita Mandasari et al., 2021) pada anak inilah salah satu yang melatar belakangi peneliti mengambil TPQ Al-Hikmah dipilih sebagai objek penelitian. Jika nilai-nilai Pendidikan Agama Islam tidak diajarkan pada diri seorang anak terutama kepada mereka anak yang masih berada pada umur 4-6 tahun, kemungkinan besar perbuatan yang tidak baik untuk anak dapat terjadi pada anak di masa yang akan datang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting penelitian, baik situasi maupun informan/responden yang umumnya berbentuk narasi melalui pelantara lisan seperti ucapan atau penjelasan responden, dokumen pribadi, ataupun catatan lapangan (Theodoridis & Kraemer, n.d.) Suharsaputra, 2012: 188). Sample yang digunakan penelitian ini adalah Subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang ustadz dan ustadzah yang terdiri dari 3 orang ustad dan 3 orang ustadzah. Sedangkan kepala TPQ dan orang tua santri dan 4 orang santri dijadikan sebagai informan.

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2006: 231). Suatu penelitian sudah pasti menggunakan suatu alat untuk mengumpulkan data. (Hidayat & Asyafah, 1970). Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk wawancara. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan observasi dan wawancara terhadap proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di TPQ Al-Hikmah Desa Subur Indah Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan. (Hidayat & Asyafah, 1970)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Collection data* atau pengumpulan data, yaitu pengumpulan data tentang pelaksanaan penanaman nilai pendidikan agama Islam di TPQ Al-Hikmah, metode penanaman nilai pendidikan agama Islam di TPQ Al-Hikmah, dimana data yang dikumpulkan tersebut digunakan sebagai bahasan dalam penelitian. *Reduction data*, atau pengurangan data, yaitu data yang diperoleh melalui kanca penelitian kemudian dipaparkan apa adanya, jika ada data yang dianggap lemah atau kurang valid, maka data yang lemah itu tidak dapat dihilangkan. *Display data*, atau penyajian data, yaitu data yang diperoleh dari kanca penelitian dipaparkan secara ilmiah dengan tidak menutupi kekurangannya. *Conclusion Drawing/verifying* atau penarikan kesimpulan tahap akhir dari data yang diperoleh dengan tidak menyimpang dari tujuan dan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dipahami sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai-Nilai PAI pada TPQ Al-Hikmah di Desa Subur Indah Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan

Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah merupakan sebuah upaya untuk mengajarkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diharapkan akan menjadi pedoman dalam bertingkah laku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Desa Subur Indah Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan sudah berjalan sekitar tujuh tahun yang lalu.

Adapun hasil temuan peneliti terhadap penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah ini supaya santri yang sekolah di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini dapat memiliki akhlakul karimah dan budi pekerti yang baik yang mana sifat tersebut harus melekat pada diri santri untuk dasar pedoman hidup santri, kemudian penanaman nilai-nilai tersebut sudah sejalan dengan teori Nurul Firliani, 2020: 18.



Gambar 1. Struktur Pengurus Yayasan TPQ Al-Hikmah Desar Subur Indah Kecamatan Katingan Kuala



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran



Gambar 3. Lokasi Yayasan

Adapun penanaman nilai yang terdapat pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah di Desa Subur Indah Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan yaitu meliputi:

1) Aqidah

Aqidah merupakan langkah pertama yang diserukan oleh seluruh utusan Allah terhadap manusia. sebab aqidah merupakan fungsi utama sebagai pondasi dan tempat bepijak dari segala gerak atau aktivitas-aktivitas yang lainnya. begitu pula hanya bila manusia mempunyai aqidah yang kuat tidak akan mudah dipengaruhi dan di iming-imingi dengan sesuatu yang menghancurkan keamanannya. (Ajhuri & Saichu, 2018)

Nilai yang ditanamkan pada materi aqidah di TPQ Al-Hikmah mengajarkan tentang materi dasar-dasar Tauhid seperti Rukun Iman, nilai yang didapat dari materi rukun iman adalah santri dapat mengimani tentang iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rosul-Rosul Allah, iman kepada hari kiamat, iman kepada qoda dan qadar. Serta dapat mengetahui tentang sifat sifat yang jaiz bagi Allah dan Rosulullah serta dapat menambah ke imanan dan ketakwaan kepada Allah dan Rosul-NyKemudian sesuai yang peneliti lihat secara lanangsung tentang nilai pada materi aklak tasauf yang ditanamkan oleh usadz HY yaitu santri harus bertakwa kepada Allah dan tidak menyekutukan allah, selalu bersyukur dan selalu berdoa agar di beri keselamatan. Keudan daripada itu penanaman nlai yang ditanamkn ustadz HY sudah sesuai dengan penelitian Zinata Zulfa Hasanah.

Adapun nilai yang didapatkan oleh santri adalah santri dapat mengetahui tentang keyakinan santri kepada sang maha pencipta tentang kekuasaan yang telah ada di alam semesta ini, dan diharapkan dengan adanya materi pelajaran yang sudah di ajarkan oleh ustadz dan ustdzah di TPQ Al-Hikmah terkhusus pada materi Aqidahtul Awam dan Tuhid pada pelajaran aqidah ini santri dapat mengamalkan dan menjalaknya.

Kemudian data yang di dapat penelnti tentang penanaman nilai aqidah ini antara lain menurut orang tua santri pelajajan yang sudah disampaikan ke santri adalah dasa-dasar tauhid, selanjutnya data yang didapat pada ustadz yang mana penanaman nilai aqidah yaitu berfokus kepada penanaman moral dan selain keyakinan kepada Allah dan rosulnya

penanaman nilai yang di tanamkan pada santri di TPQ Al-Hikmah antara lain pada materi rukun iman yang peneliti lihat secara langsung yaitu santri diajarkan santri agar berkasih sayang sesama teman, berusaha menjadi orang yang pemaaf, berperilaku adil dan berbuat baik kepada sesama teman hal ini sudah sesuai dengan kutipan teori menurut Syamsuri, 2007: 36-41.

Bedasarkan penjelasan diatas bahwa penanaman nilai nilai Pendidikan Agama Islam pada materi aqidah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah dapat disimpulkan bahwa Aqidah merupakan langkah pertama yang diserukan oleh seluruh utusan Allah terhadap manusia. sebab aqidah merupakan fungsi utama sebagai pondasi bagi anak, selain itu aqidah juga sebagi tempat menanamkan keyakinan santri kepada kekuasaan yang di miliki Allah SWT seperti mengimani Rukun Islam dan Rukun Iman.

Menurut Peneliti Penanaman Nilai Aqidah yang ditanamkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah termasuk banyak seperti untuk ukuran anak usia 4-6 tahun. Seyogyanya anak yang bermur segitu sudah sangat cukup untuk memahami materi yang diampaikan ustadz dan ustazah, karena materi yang dijelaskan sudah bagus untuk digunakan sebagai dasar atau pondasi aqidah santri.

2) Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang berupa keinginan-keinginan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu perbuatan baik maupun buruk, dengan berkelanjutan atau terus menerus, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Akhlak sendiri adalah merupakan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang telah melekat pada diri seseorang. banyak orang menilai bahwa generasi sekarang tidak memperhatikan bagaimana mengimplementasikan akhlak yang mulia yang pada pergaulan sehari-hari, contohnya yang mana seperti anak yang tidak bersekolah di Taman Pendidikan Al-Qur'an akan tampak sekali perbedaan akhlaknya dengan anak yang sekolah di Taman Pendidikan Al-Qur'an. (Mahfudh & Rumondor, 2020)

Dalam menanamkan nilai aqidah pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah terdapat pada proses pembeajarannya yang mana pada materi akhlak santri memiliki akhlakul karimah dan juga memiliki sopan santu kepada orang tua maupun kepada orang lain yang lebih tua dari pada santri. Serta pada materi dasar-dasar akhlak tasauf, yang menggunakan kitab Akhlak Tasauf yang berasal dari TPQ Al-Hikmah itu sendiri.

penanaman nilai akhlak adalah proses berserah diri kepada Allah SWT. Sedangkan penanaman nilai akhlak yang dilakkan di TPQ Al-Hikmah ini berupa penanaman nilai moral

kepada santri yang mana santri di tuntut agar bisa memiliki sifat akhlakul karimah yang baik. Adapun nilai yang didapatkan santri pada materi Akhlak Tasauf pada pelajaran Akhlak adalah diharapkan santri dapat memiliki akhlakul karimah mengamalkan pelajaran yang sudah disampaikan oleh ustadz dan ustadzah pada waktu proses pembelajaran di TPQ Al-Hikmah.

Dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada santri ustadz dan ustazah selalu menuntun anak-anaknya agar selalau memiliki akhlakul karimah yang baik, membantu sesama, menjaga kesopanan, toleransi, tidak membeda-bedakan temanya karena latar belakangnya dan melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama Islam. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bawa penanaman nilai akhlak yang ada di TPQ Al-Hikmah yaitu Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang berupa keinginan-keinginan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu perbuatan baik maupun buruk, dengan berkelanjutan atau terus menerus, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Akhlak itu sendiri adalah tempat proses pembentukan akhlakul karimah pada diri seorang anak.

3) Fiqih

Bedasarkan nilai nilai fiqih yang diajarkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah yaitu pada materi tentang tata cara wudhu' dan tata cara sholat nilai yang terdapat pada materi tersebut adalah santri dapat melakukan wudhu dengan baik dan benar serta membaca niat dan do'a sesudah wudhu. Begitu pula dengan materi sholat santri dapat melaksanakan sholat dengan baik serta mengetahui tentang bacaan shalat yang wajib dan yang sunah. (Hidayat & Asyafah, 1970)

Dalam hal ini pada pelajaran fiqih yang terdapat pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah adalah tentang dasar-dasar hukum fiqih dan dasar tata cara wudhu, sholat dan juga do'a sehari-hari. Kemudian selain santri belajar dasar-dasar tentang materi fiqih santri juga belajar tentang nilai-nilai pendidikan Agama Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah juga belajar menggunakan kitab *Safinatus Solah* yang mana kitab ini menerangkan tentang BAB *shalat* yang menggunakan pemahaman yang lebih dalam.

Adapun nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah yang didapat pada santri pada materi fiqih ini adalah diharapkan santri dapat melakukan dan mengamalkan pelajaran maupun materi yang sudah dijelaskan di sekolah, dan dengan adanya pelajaran yang diajarkan oleh *ustadzah* santri dapat mengetahui tentang dasar-dasar maupun nilai yang terkandung dari shalat itu sendiri, dengan begitu santri dapat melaksanakan shalat sesuai dengan ilmu yang sudah diajarkan ustadzah di sekolah.

Dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada materi pelajaran fiqih yang ditanamkan di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Hikmah Tersebut sesuai dengan kutipan peneliti pada teori Hasan dan Hamman, 2010: 195-198 bahwa penanaman nilai yang terdapat pada pembelajaran fiqih salah satunya nilai ibadah shalat adalah sebagai berikut: 1) Shalat dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. 2) Shalat dapat mencegah perbuatan maksiat. 3) Shalat dapat menghapus dosa. 4) Shalat dapat mencegah penyakit dengki. 5) Shalat merupakan sarana yang paling utama dalam meninggikan derajat seseorang. 6) Shalat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar. 7) Shalat adalah obat dari berbagai penyakit yang menempel dalam jiwa manusia, seperti bakhil, kikir, hasad, cemas, takut dan sebagainya (Hasan & Hammam, 2010: 195-198).

Adapun nilai-nilai PAI di TPQ Al-Hikmah yang didapat pada santri pada materi fiqih ini adalah diharapkan santri dapat pada materi shalat yaitu nilai yang didapat santri antarlain shalat dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan shalat santri dapat terhindar dari perbuatan maksiat, dengan shalat dapat menghapuskan dosa-dosa dengan adanya pelajaran yang diajarkan oleh ustazah santri dapat mengetahui tentang dasar-dasar maupun nilai yang terkandung dari shalat itu sendiri, dengan begitu santri dapat melaksanakan shalat sesuai dengan ilmu yang sudah diajarkan oleh ustadzah di sekolah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai fiqih yang ditanamkan di TPQ Al-Hikmah adalah nilai fiqih adalah ilmu yang mengatur hukum agama dan juga sebagai dasar pengetahuan tentang peraturan yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan bagi umat Islam seperti pada perkara ibadah kepada Allah SWT.

4) Al-Qur'an Tajwid

Ilmu Al-Qur'an Tajwid adalah pelajaran tentang memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang didalamnya mempelajari bagaimana melafalkan huruf yang berdiri sendiri, dan huruf yang dirangkai dengan huruf lain mengeluarkan huruf dari *makhrojnya*, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menghilangkan huruf yang sebenarnya, berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda *wak'af* dalam bacaan dan sebagainya. (R. A. M. Ansori, 2016)

Adapun pada saat proses pembelajaran peneliti melihat secara langsung ustadz mengajarkan tentang makhrijul huruf kepada para santri dan juga melafalkan huruf hijaiyah bersama-sama. Kemudian para santri diminta untuk menuliskan di buku mereka masing-masing.

Penanaman nilai-nilai Al-Qur'an tajwid ini sudah dilakukan di TPQ Al-Hikmah menurut orang tua santri ibu MA, ustadz RM dan ustadz HY bahwa pada materi pelajaran Tajwid ustadz RM menjelaskan tentang materi makhorijul huruf dan Al-Qur'an tajwid nilai yang di dapat santri pada materi *makhorijul* huruf dan Al-Qur'an tajwid santri dapat mengucapkan dan melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar serta dapat mengetahui tentang hukum bacaan yang ada pada Al-Qur'an. Kemudian di tambahkan oleh ustadz HY bahwa materi yang diajarkan di TPQ Al-Hikmah ada materi tajwid.

Kemudian nilai-nilai PAI di TPQ Al-Hikmah yang didapatkan oleh santri yaitu diharapkan dengan adanya pelajaran Qur'an Tajwid ini santri bisa mengalmalkan tentang ilmu yang sudah diajarkan ustadz dan ustadzah yang sudah diberikan, dengan adanya materi makhorijul huruf dan tajwid ini akan mempermudah santri dalam memngucapkan dan membaca ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan data diatas bahwa nilai-nilai PAI pada materi Qur'an tajwid di TPQ Al-Hikmah tersebut memang ada dan ditanamkan dengan mengajarkan makhorijul huruf, membacara huruf hijaiyah bersama dan menulis materi yang disampaikan di buku mereka masing-masing. Selain materi mkhorijul huruf juga aa materi tentanghukm bacaan yang ada pada Al-Qur'an. Adapun yang peneliti liat penanaan nilai-nilai Al-Qura'an tajwid d taman pendidikan al-qur'an sudah sejalan dengan asil penelitian Putri Nandini pada penanaman nilai yang terdapat pada mata pelajaran Qur'an Tajwid adalah sebagai berikut: a) Agar dapat membaca ayat ayat Al-Qur'an secara betul dan fasih. b) Memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perunahamn. c) Memelihara lisan dari kesalahan membaca (Nandini, 2018: 40).

Berdsarkan dari hasil penjelasan datas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai Al-Qur'an tajwid adalah Ilmu Al-Qur'an Tajwid adalah pelajaran tentang mempebaiki bacaan Al-Qur'an yang didalamnya mempelajari bagaimna didalamnya mengajarkan tentang makhorijul huruf dan hukum bacaan yang ada dalam Al-Qur'an.

5) Tarikh atau Sejarah Islam

Tarikh atau Sejarah Islam dapat dianggap sebagai alat untuk mengurangi kekhawatian kita terhadap hal-hal yang tidak kita ketahui, meskipun sejarah tidak pernah terulang, namun pengalaman sejarah kita dapat digunakan untuk menghadapi krisis masa kini karena selalu ada persamaannya. Sejarah juga melatih seseorang untuk menganalisa, mempergunakan nalar dalam mengatikan antara peristiwa satu dengan peristiwa yang lain, mmpu membca peristiwa dan mengimpertasikannya dan dapat mengmalkan peisiwa-

pristiwa yang akan terjadi dengan mendasarkan pada peristiwa sejarah masa lalu. (M. Ansori, 2023)

Pada penanaman nilai Tarikh atau Sejarah Islam di Taman Pendidkan Al-Qur'an Al-Hikmah menjelaskan tentang materi kitab tarikh nabi, yang mana kitab tersebut menjelaskan tentang kisah-kisah para nabi dari mulai dakwahnya para nabi hingga perjalanan dakwah yang dilakukan oleh para nabi.

Adapun penanaman nilai-nilai PAI di TPQ Al-Hikmah pada materi Tarkh atau Sejarah Islam yang didapatkan oleh santri yaitu dari materi tarikh nabi ini antri dapat mengamalkan ilmu yang sudah di dapat oleh santri sebagaimana yang sudah dijelaskn oleh ustadz dan ustadzah di sekolah sehingga nilai yang di dapat pada materi tarikh nabi ini adalah santri dapat adalah menirukan perbuatan yang baik dari suri tauladan para nabi-nabi yang bisa dijadikan motivasi hidup santri. Kemudian penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada materi tarikh atau Sejarah Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang di dapatkan santri yaitu kisah para nabi yang di dalamnya menceritakan keteladan Nabi, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Nabi.

Adapun penanaman nilai tarikh atau sejarah islam yang di tanamkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah tersebut sejalan dengan hasil teori penelitian Vina Aslihatul Uma, pada penanaman nilai-nilai yang terdapat pada pembelajaran tarikh atau sejarah Iislam adalah sebagai berikut: 1) Menumbuhkan rasa cinta kebudayaan islam yang merupakan buah karya kaum muslimin masalalu. 2) Memahami hasil pemikiran dan karya para ulama untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari. 3) Membangun kesadaran generasi muslim akan tanggung jawab terhadap kemajuan dunia Islam. 4) Membaerikan pelajaran kwpada generasi muslim dari setiap kejadian untuk mencontoh/meneladani dari perjuangan para tokoh dimasa lalu guna perbaikan diri dari diri sendiri, masyarakat, lingkungan negrinya serta demi Islam pada masa yang akan datang (Uma, 2019: 27). Dari hasil data yang dijelaskan di atas pada penanaan nilai tarikh atau sejarah Islam yaitu dapat dianggap sebagai alat untuk mengurangi kekhawatian kita terhadap hal-hal yang tidak kita ketahui, meskipun sejarah tidak pernah terulang, namun pengalaman sejarah kita dapat digunakan untuk menghadapi krisis masa kini karena selalu ada persamaannya. Adapun dari materi Tarikh Nabi yang santri dapat adalah menirukan perbuatan yang baik dari suri tauladan para nabi-nabi yang bisa dijadikan motivasi hidup santri.

D. KESIMPULAN

Penanaman nilai-nilai PAI yang ada di TPQ Al-Hikmah di Desa Subur Indah, Kecamatan Katingan Kuala, Kabupaten Katingan, ada lima nilai dari materi yang di tanamkan di TPQ Al-Hikmah yaitu: yang pertama pada materi aqidah nilai yang didapat santri melalui materi rukun iman kepada Allah yaitu santri diajarkan agar berkasih sayang sesama teman, berusaha menjadi orang yang pemaaf, berperilaku adil dan berbuat baik kepada sesama teman. Yang kedua pada materi akhlak nilai yang didapat santri adalah santri harus bertakwa kepada Allah dan tidak menyekutukan Allah, selalu bersyukur dan selalu berdoa agar di beri keselamatan. Yang ketiga pada materi fiqih adalah pada materi shalat yaitu nilai yang didapat santri antarlain shalat dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan shalat santri dapat terhindar dari perbuatan maksiat, dengan shalat dapat menghapuskan dosa-dosa. Yang keempat al-qur'an tajwid yaitu yaitu santri agar dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar, dapat mengetahui hukum bacaan yang ada pada Al-Qur'an, sehingga dengan adanya pelajaran Al-Qur'an tajwid ini dapat meperlancar santri dalam mengaji Al-Qur'an. Yang kelima pada materi tarikh tau sejarah Islam yaitu santri dapat adalah menirukan perbuatan yang baik dari suri tauladan para nabi-nabi yang bisa dijadikan motivasi hidup santri

DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, K. F., & Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *QALAMUNA-Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 10(2), 178.
<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/150/142>
- Ansori, M. (2023). *PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERHADAP PENGUATAN KARAKTER SISWA SMK . AL-QODIRI JEMBER Ta ' limDiniyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies) bangsa . Hal ini ditunjukkan dengan berbagai pe.* 3(2), 27–51.
- Ansori, R. A. M. (2016). Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Islam*, 4(2), 14–32.
http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84
- Anwar, R. N., & Muhayati, S. (2021). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–15.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Peraktik, Cet. VIII. Jakarta: Reneka Cipta.*
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (1970). Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 225–245. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i2.2507>
- Hasan Bin Ahmad Hammam, (2010). *Terapi Dengan Ibadah, Diterjeahkan Oleh Tim Aqwam, Dari Judul Asli At-Tadawi Bil Istighfar, Do'a, Shalat, Al-Qur'an Shaum, Shadakah. Solo: Aqwam*
- Rohman, Arif. (2013). *Memahami Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.*
- Syamsuri, (2007). *Pendidikan Agama Islam Jikid 1.* Jakarta: Erlangga.
- Nandini, Putri. *Pendidikan Agama Islam Materi Tajwid Dengan Metode Card Short Pada Siswa Kelas XII Mekatronika 2 SMK Negeri 3 Salat iga Tahun 208/2019.* Solo: IAIN Salatiga.
- Firliyani, Nurul. 2020. *Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Huda Ngawangan.* Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Ajhuri, K. F., & Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *QALAMUNA-Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 10(2), 178.
<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/150/142>

- Ansori, M. (2023). *PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERHADAP PENGUATAN KARAKTER SISWA SMK . AL-QODIRI JEMBER Ta ' limDiniyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies) bangsa . Hal ini ditunjukkan dengan berbagai pe. 3(2), 27–51.*
- Ansori, R. A. M. (2016). Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Islam, 4(2), 14–32.*
http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84
- Anwar, R. N., & Muhayati, S. (2021). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 1–15.*
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (1970). Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(2), 225–245.* <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i2.2507>
- Mahfudh, S., & Rumondor, P. (2020). Pengembangan Religiusitas di Taman Pendidikan Al-Quran. *Journal of Islamic Education Policy, 4(1).* <https://doi.org/10.30984/jiep.v4i1.1269>
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ALhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan, 13(2), 387–404.*
- Theodoridis, T., & Kraemer, J. (n.d.). *Eko Haryono.*
- Xvi, V., & Buckley, R. P. (2016). J u r n a l s t u d i a g a m a. *Jurnal Studi Agama, XVI(1).*
- Yunita Mandasari, Ahmad, Nanda Yulianti, Main Sufanti, & Laili Etika Rahmawati. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Profetik melalui Optimalisasi Peran Taman Pendidikan Al-Quran di Sumberjatipohon, Grobogan. *Buletin KKN Pendidikan, 3(1), 100–106.*
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14549>